

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam mengenai peran LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu dalam membantu mustahik melalui program pemberdayaan ekonomi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis, serta lebih menekankan pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, guna memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana program pemberdayaan ekonomi dijalankan, bagaimana dampaknya terhadap mustahik, serta bagaimana strategi dan peran LAZNAS Dewan Dakwah dalam mengelola zakat secara efektif untuk mendukung kemandirian ekonomi mustahik. Pendekatan ini dinilai paling tepat karena fokus utama penelitian bukan pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman kontekstual, praktik lapangan, serta persepsi dan pengalaman para pelaksana program dan penerima manfaat (mustahik).³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai peran LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu dalam membantu mustahik melalui program pemberdayaan ekonomi. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti fokus pada satu objek atau fenomena tertentu secara spesifik—yakni kinerja dan program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh LAZNAS Dewan Dakwah di wilayah Provinsi Bengkulu. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menggambarkan fakta, kondisi, serta dinamika yang

³⁸ Rafika Arifin S. Habi, Heldy Vanni Alam, and Lisda L. Asi, 'Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Perilaku Kerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal ESDM Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5. Universitas Negeri Gorontalo (2022)

terjadi di lapangan, termasuk strategi, bentuk bantuan, proses pelaksanaan program, serta dampak yang dirasakan oleh mustahik. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendalam terhadap pihak-pihak terkait.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu, yang beralamat di Jl.Kapuas IV Padang Harapan Kota Bengkulu. Selain itu, lokasi penelitian juga mencakup beberapa titik pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi, seperti tempat usaha para mustahik binaan di wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu merupakan salah satu lembaga amil zakat yang aktif dan konsisten dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat. Lembaga ini juga memiliki berbagai program konkret yang menyasar mustahik, khususnya fakir, miskin, dan gharimin, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, lokasi ini memberikan akses yang mudah bagi peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara terhadap pengelola program maupun penerima manfaat secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, yakni dari bulan Maret hingga April 2025. Selama periode ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam dan akurat terkait pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi oleh LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu.

³⁹ Djam'an satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2011).

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu dalam membantu mustahik melalui program pemberdayaan ekonomi.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui kegiatan lapangan, khususnya:

- a. Wawancara mendalam dengan pengurus LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi.
- b. Wawancara dengan mustahik (penerima zakat) yang menjadi peserta program pemberdayaan, untuk mengetahui dampak dan persepsi mereka terhadap program yang dijalankan.
- c. Wawancara dengan pendamping program atau relawan yang bertugas melakukan pembinaan atau monitoring terhadap mustahik.
- d. Observasi langsung terhadap aktivitas program, seperti pelatihan, penyerahan bantuan modal, atau kegiatan usaha yang dijalankan mustahik.⁴⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber tidak langsung yang relevan, antara lain:

- a. Dokumen internal LAZNAS Dewan Dakwah, seperti laporan tahunan, laporan kegiatan program pemberdayaan ekonomi, dan data penerima manfaat.
- b. Data statistik kemiskinan dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu yang digunakan untuk memberikan konteks kondisi sosial ekonomi daerah.

⁴⁰ Djam'an satori Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2011).

- c. Literatur dan referensi ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel, dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang digunakan sebagai landasan teori dan analisis.⁴¹

Gabungan dari kedua jenis data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam, baik dari sisi implementasi program oleh lembaga maupun dampaknya terhadap kehidupan ekonomi mustahiq.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang disesuaikan dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Sugiyono mengklasifikasikan teknik pengumpulan data menjadi beberapa jenis utama, tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan.⁴² Berikut uraian rinci masing-masing teknik:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjelaskan jawaban secara terbuka dan mendalam. Informan yang diwawancarai antara lain:

- a. Pengurus LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu (khususnya bagian program dan penyaluran zakat).
- b. Mustahiq (penerima manfaat) yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi.
- c. Pendamping atau relawan program yang terlibat dalam proses pembinaan dan pemantauan usaha mustahiq.

⁴¹Rosady Rusran, *Metode Penelitian Public Relations Dan Konomikasi* (Raja Grafindo Persada, 2011).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013).

Data yang ingin diperoleh yaitu mekanisme pengelolaan zakat produktif, proses pendampingan, pengalaman mustahiq, dampak program, serta kendala pelaksanaan

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, observasi dibagi menjadi:

- a. Observasi partisipatif (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan)
- b. Observasi non-partisipatif (peneliti tidak ikut terlibat)
- c. Observasi terstruktur (menggunakan panduan/pedoman observasi)
- d. Observasi tidak terstruktur (lebih bebas dan terbuka)⁴³

Data yang ingin diperoleh yaitu kondisi usaha mustahiq, pola pendampingan, partisipasi mustahiq, dan kesesuaian pelaksanaan program dengan pedoman lembaga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi, serta sebagai bahan pendukung dalam analisis. Dokumen yang dianalisis mencakup:

- a. Laporan tahunan LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu.
- b. Laporan program pemberdayaan ekonomi (termasuk data mustahiq penerima manfaat).
- c. Surat keputusan atau dokumen resmi lembaga terkait penyaluran zakat.
- d. Dokumen pendukung seperti foto kegiatan, brosur program, dan data statistik kemiskinan dari BPS.

Data yang ingin diperoleh: data administratif lembaga, laporan perkembangan program, data jumlah dan profil mustahiq, serta bukti pelaksanaan kegiatan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013).

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang berbeda, yaitu pengurus LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu, mustahik penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi, serta pendamping atau relawan program. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam program, peneliti dapat melihat konsistensi data dan memperoleh gambaran yang lebih obyektif dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas temuan dan menghindari bias informasi dari satu sumber saja.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait peran LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Bengkulu dalam pemberdayaan ekonomi mustahik.
2. Penyajian Data, yaitu menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu proses merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian serta melakukan pengecekan ulang terhadap data agar hasil penelitian bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal. 273-275.

⁴⁵ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2022). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.